

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis analisis isi. Analisis isi merupakan sebuah teknik untuk penelitian. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis radio, surat kabar, sosial media, iklan dan dokumentasi-dokumentasi lainnya. Obyek penelitian dalam analisis isi menempatkan peneliti kedalam posisi yang khusus yang berhadapan dengan realita.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian Kualitatif merupakan sebuah metode yang menghasilkan sebuah data dari seorang informan. Metode penelitian Kualitatif merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan sampel sehingga data diperoleh lebih mendalam dan lebih lengkap. Maka hasil yang diperoleh lebih kuat.²

Penelitian ini menggunakan jenis analisis isi, serta pendekatan Kualitatif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah menganalisis retorika dari K.H. Anas Fauzi dalam memberikan wejangan menuju akad nikah pada akun instagram @anas.fauzie .

B. Setting Penelitian

Setting Penelitian ini adalah akun Instagram @anas.fauzie yang aktif memposting pesan dakwah nasihat pernikahan pada periode oktober 2021 sampai desember 2022. Postingan dari akun tersebut banyak mendapat respon positif oleh para pengikutnya (*followers*). Penelitian ini menganalisis akun instagram @anas.fauzie, dengan melihat serta mengamati bagaimana media sosial instagram digunakan sebagai sarana dakwah.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seorang yang memberikan sebuah informasi tentang kelompok tertentu, bisa disebut pemberi informasi dalam penelitian kualitatif. Bisa disebut juga dengan

¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2nd edn (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 165-166.

² Asep Saepul Muhtadi, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. by Nita Muliawati dan Nur Asri (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 19.

partisipan, partisipan bisa disebut perwakilan dari kelompok sebagai penghubung peneliti dengan subjek.³

Subjek penelitian ini adalah untuk mencari informasi melalui wawancara dengan pemilik akun Instagram @anas.fauzie serta melakukan wawancara dengan para pengguna Instagram dan pengikut akun @anas.fauzie untuk mengetahui respon dari pesan dakwah yang disampaikan.

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian Sumber data bukan hanya seseorang yang dapat memberikan informasi atau data yang dibutuhkan. Melainkan bisa melalui literatur baik sebagai sumber data primer dan data sekunder.⁴

Data primer adalah data dasar yang diperoleh langsung dari tempat, penelitian baik itu individu, kelompok atau organisasi. Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh dari akun instagram @anas.fauzie dan informasi dari beberapa pengikut, serta dari video-video yang diunggah pada akun tersebut.

Data sekunder merupakan data tambah yang didapatkan dari catatan serta dokumen yang berhubungan dengan sesuatu yang diteliti. Data sekunder dapat diperoleh melalui internet, buku, majalah surat kabar, serta masih banyak lagi. Tujuannya adalah memudahka serta mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi langkah yang paling penting dalam penelitian. Sebab tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan⁵

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah analisis konten. Peneliti melakukan penelitian di dunia maya dengan subyek media sosial instagram pada akun @anas.fauzie.

³ Afifuddin dan Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2nd edn (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 88.

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2nd edn (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 119.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Sofia Yustiani Surydanar, 3rd edn (Bandung: ALFABETA, CV, 2017), 104.

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah metode pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab atau percakapan dua orang, salah satu orang sebagai informan dalam pembahasan penelitian. Seseorang yang mengajukan pertanyaan atau wawancara adalah pewawancara, sedangkan orang yang menjawab adalah narasumber.⁶

Wawancara dapat dilaksanakan dengan menggunakan pedoman wawancara atau tatacara wawancara. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan sebuah wawancara dimana topik yang dibahas dicantumkan dengan menentukan pertanyaan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah melakukan wawancara tanpa harus menentukan urutan pertanyaan.⁷ Selain mewawancarai K.H. Anas Fauzi sebagai sumber Primer, peneliti juga mewawancarai beberapa akun yang mengikuti Akun isntagam tersebut, @sintyaummu, @ami_sil68, @styarini07 @arina_amaliaa @hillzee beberapa akun yang mengamati akaun instagram @anas.fauzie, sebagai bisa dijadikan sumber sekunder dalam penelitian ini.

Ada beberapa pendekatan utama dalam penelitian ini untuk melaksanakan wawancara dengan narasumber. Yang pertama pendekatan tatapmuka atau secara langsung, yang kedua menggunakan telepon atau media lainnya, dan yang terakhir menggunakan survei dengan menggunakan media online, contohnya dengan menggunakan *whatsapp* atau media pesan lainnya.

2. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, dengan cara perencanaan, pencatatan, secara sistematis, serta diamati kendalanya dan kebenarannya. Peneliti melakukan observasi agar dapat memahami sebuah proses wawancara

⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by pipih latifah, 9th edn (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 226.

⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2nd edn (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 131.

serta hasil wawancara. Observasi dilakukan terhadap subjek yang diteliti. Observasi memberikan informasi tambahan dari subjek, sehingga data yang dibutuhkan semakin lengkap.⁸

Peneliti melakukan jenis observasi nonpartisipan, dengancara mengamati secara langsung objek yang akan diteliti, yaitu dengan mengamati akun instagram @anas.fauzie dengan melihat beberapa postingan yang diunggah. Selain itu peneliti melihat beberapa respon dari para pengikut akun instagram tersebut, lalu menganalisis postingan tersebut untuk menghasilkan sebuah data.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh secara digital. Contohnya seperti foto, tulisan, film, atau video. Keuntungan dari pengambilan data menggunakan dokumentasi biaya yang dikeluarkan relatif lebih murah, memakan waktu yang tidak lama. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dari sumber non manusia. Dokumentasi sangat berguna karena dapat memberikan konteks yang lebih luas pada subjek penelitian. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya sebab didukung oleh data dokumentasi.⁹

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan sebuah data dengan melihat langsung dari akau instagram @anas.fauzie dari postingan postingan yang dibagikan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari aku instagram @anas.fauzie.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Sofia Yustiani Surydanar, 3rd edn (Bandung: Alfabeta, CV, 2017), 106-107.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Sofia Yustiani Surydanar, 3rd edn (Bandung: Alfabeta, CV, 2017), 124-125.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan proses data yang tepat, yaitu dengan cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengujian data dengan sesuatu yang ada diluar data, tujuannya untuk membandingkan data yang diteliti.¹⁰ Ada beberapa triangulasi dalam pengujian data yaitu:

1. Triangulasi Data

Dengan menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, wawancara observasi bahkan dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang mempunyai sudut pandang lain. Data yang akan diambil dari penelitian ini adalah data dari akun instagram @anas.fauzie, pengikut akun instagram tersebut, orang yang mengetahui K.H. Anas Fauzi, serta narasumber ahli yang berkompeten dibidangnya.

2. Triangulasi pengamat

Ada pengamatan diluar peneliti yang melakukan ferivikasi terhadap hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini. Misalnya pembimbing bertidak sebagi pengamat yang memberikan informasi terhadap penelitian. Dengan cara mengamati langsung akun instagram @anas.fauzie .

3. Triangulasi teori

Penggunaan teori yang berbeda untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan. Pada penelitian ini berbagai teori dijelaskan pada bab II untuk digunakan dan diuji untuk pengumpulan data. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah retorika dakwah, materi dakwah, unsur-unsur dakwah, dan media dakwah.

4. Triangulasi Metode

Penggunaan berbagai metode untuk mengambil sebuah data serta inormasi, ada beberapa metode yang digunakan berupa metode wawancara dan observasi. Pada penelitian ini menggunakan metode wawancara serta observasi akun instagram @anas.fauzie .¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Sofia Yustiani Surydanar, 3rd edn (Bandung: Alfabeta, CV, 2017), 125.

¹¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2nd edn (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012),143-144.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses dimana data yang sudah diperoleh di sesuaikan dalam segi, pola, kategori dan unit dasar deskripsi yang dapat menemukan sebuah topik serta dapat merumuskan hipotesis melalui data yang ada. Analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk menyelaraskan data yang sudah diperoleh. Data yang dikumpulkan berupa catatan lapangan, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan masih banyak lagi.¹²

Analisis isi kualitatif bukan hanya mengidentifikasi tentang pesan-pesan yang ditunjukkan kepada perseorangan atau kelompok, melainkan kanlebih dari itu. analisis isi kualitatif dapat mngidentifikasi pesan yang tersembunyi pada sebuah dokumen yang diteliti. Jadi pada intinya ananlisi isi kualitatif lebih mampu melihat kecenderungan isi media berdasarkan situasi sosial berdasarkan dokumen atau teks yang diteliti.¹³

Setelah data terkumpul lalu dilakukan pengolahan data, kemudian dilakukan sebuah analisis data dengan mengubah analisis tertentu. Teknis analisis yang digunakan bermacam-macam contohnya analisis tabel, analisis statistika, analisis linier dan lain-lain. Tujuan dari analisis tersebut adalah, agar data yang masih perlu diteliti, serta hipotesis apa yang perlu diuji, dan pertanyaan apa yang perlu dijawab. Selain itu metode apa yang harus digunakan oleh peneliti, guna memperoleh hasil atau informasi baru, dan kesalahan apa yang perlu diperbaiki.¹⁴

Dalam teknik analisis data, setelah semua informasi terkumpul, peneliti kemudian menggunakan analisis isi. Analisis isi adalah penelitian yang mengkaji secara mendalam tentang isi suatu informasi yang tertulis atau tercetak di dalam media sosial. Analisis ini dapat digunakan untuk menganalisis segala bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita, radio, iklan televisi, media sosial, dan media lainnya.¹⁵

¹² Afifuddin dan Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2nd edn (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 145.

¹³ Elita Sartika, 'Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul " Kita Versus Korupsi "' , 2.2 (2014), 66.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Sofia Yustiani Suryanar, 3rd edn (Bandung: Alfabeta, CV, 2017), 129-131.

¹⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2nd edn (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 165-166.